

### MENCERDASKAN ANAK BANGSA MELALUI PROGRAM ASAR MENGAJI DI BABAKANLOA DESA KARYAMUKTI KECAMATAN CIBATU KABUPATEN GARUT

**Asep Ramdani<sup>1</sup>, Aep Kusnawan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[asep.ramdanie97@gmail.com](mailto:asep.ramdanie97@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung [aep\\_kusnawan@uinsgd.ac.id](mailto:aep_kusnawan@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Sebagaimana yang kita ketahui Indonesia adalah negara yang Sangat luas dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan populasi penduduk muslim terbesar kedua di dunia setelah dikalahkan oleh Pakistan yang menduduki populasi muslim terbesar kesatu di dunia. Indonesia memiliki cita-cita yang luhur dan agung yaitu salah satu cita-citanya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang Dasar 1945, Tentunya ini bukan merupakan tugas pemerintah saja melainkan tugas setiap orang terutama mereka yang memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya kecerdasan. Pada kesempatan kali ini dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Mahasiswa Yang dipelopori oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung Saya Tergerak untuk membuat sebuah program mencerdaskan anak bangsa melalui program asar mengaji di Kampung Babakanloa Desa karyamukti kecamatan Cibatu kabupaten Garut. Tentunya hal ini saya lakukan karena melihat di kampung tersebut masih kekurangan guru mengaji padahal antusiasme masyarakat Terhadap agama sangat besar, Tentunya masalah di setiap daerah berbeda ada yang gurunya ada namun kekurangan murid ada juga yang seperti di kampung Babakanloa banyak murid namun kekurangan guru. Selama kegiatan KKN berlangsung Fokus saya adalah mengajar anak-anak warga terutama mereka-mereka yang masih dibawah 10 tahun dengan harapan Saya bisa ambil alih bagian berkontribusi membantu negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Serta menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain, dan juga tentunya pahala jariyah yang mengalir yang saya harapkan.

**Kata Kunci:** KKN, Ngaji, Pengabdian

#### **Abstract**

As we know, Indonesia is a very large country with the 4th largest population in the world with the second largest Muslim population in the world after being defeated by Pakistan which has the first largest Muslim population in the world. Indonesia has noble and great ideals, one of which is to educate the nation's life as regulated in the 1945 Constitution. Of course, this is not only the government's task but also the task of everyone, especially those who have a high awareness of the importance of intelligence. On this occasion, in the Student Community Service (KKN) activity pioneered by UIN Sunan Gunung Djati Bandung, I was moved to create a program to educate the nation's children through the Asar Koran reading program in Babakanloa Village, Karyamukti Village, Cibatu District, Garut Regency. Of course, I did this because I saw that the village still lacked Koran reading teachers even though the community's enthusiasm for religion was very high. Of course, the problem in each region is different, some have teachers but lack students, some are like in Babakanloa Village, there are many students but lack teachers. During the KKN activities, my focus was on

teaching local children, especially those under 10 years old, with the hope that I could take part in contributing to helping the country in making the nation's life smarter and becoming a person who is useful to others, and of course, the flowing rewards that I hope for.

**Keywords:** KKN, Studying, Devotion

### PENDAHULUAN

Babakanloa adalah salah satu nama kampung di Desa Karyamukti Kecamatan Cibatu kabupaten Garut, Desa ini merupakan hasil pemekaran dari Desa Padasuka pada tahun 1985, yang mana Desa Karyamukti ini terletak pada ketinggian sekitar 618 mdpl dengan suhu minimum 22° Celsius. Batas wilayah Desa Karyamukti adalah: sebelah Utara yaitu Desa Sukalilah, sebelah Timur Desa Girimukti dan kehutanan, sebelah Selatan Desa Padasuka dan sebelah Barat Desa Cibunar.

Warga masyarakat Kampung Babakanloa 100% adalah muslim Namun dapat disayangkan Tidak semua masyarakat bisa mengaji, Tentunya karena berbagai faktor bisa jadi orang tua dahulu kesulitan untuk belajar karena bergelut dengan kehidupan yang kurang aman, Bisa jadi juga karena kurangnya akses pendidikan, Dan bisa jadi juga karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar agama, Namun Alhamdulillah seiring berjalannya waktu kesadaran akan pentingnya ilmu agama mulai terbangun berkat jasa para ulama, Para ustad, Para penceramah dan lain sebagainya.

Dari generasi ke generasi masalah ini seolah tidak pernah selesai karena memang butuh perjuangan semua orang dalam menyelesaikan masalah ini dan sepertinya ini bukan hanya masalah di Kampung Babakanloa secara khusus, Namun juga negeri Indonesia secara umum karena faktanya indonesia adalah negara muslim terbesar kedua di dunia namun masih banyak masyarakatnya yang belum bisa mengaji itulah sebabnya saya tertarik dan merasa terpanggil untuk membuat sebuah program 'ashr mengaji Untuk ikut Berkontribusi mencerdaskan anak bangsa terkhusus generasi penerus kampung Babakanloa Karyamukti Cibatu Garut.

Tahap awal yang saya lakukan adalah menganalisa dan melihat keseharian warga masyarakat serta bersilaturahmi Ke sesepuh masjid, Serta berbincang-bincang dengan Pak RT dan Pak RW, Selanjutnya saya pun melihat kegiatan di masjid sehari-hari juga saya

sampaikan maksud dan tujuan di samping bersilaturahmi saya pun sedang mengadakan kegiatan KKN responsif. Maka saya pun menyampaikan perihal Rencana program kerja Yang akan dilaksanakan yaitu ikut berkontribusi dalam membantu mencerdaskan generasi penerus Dengan program 'ashr mengaji, Meskipun di Kampung Babakanloa Sudah ada kegiatan rutin magrib mengaji buat anak-anak, Dan alhamdulillah program ini disambut baik oleh sesepuh kampung (pejabat RT, RW, Ajengan/Ustadz).

### METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian adalah serangkaian langkah yang dilakukan oleh penulis untuk menyampaikan maksud dan tujuan program yang akan dilaksanakan, Sehingga program yang dirancang berjalan dengan baik dan lancar dan tepat sasaran. Adapun metodologi pengabdian yang dilakukan oleh penulis adalah:

#### a. Ceramah

Tujuan metode ini adalah untuk menyampaikan materi tentang keagamaan, yang sifatnya interaktif yaitu disediakan waktu untuk menyampaikan materi dan diselipkan waktu untuk anak-anak bertanya perihal materi yang disampaikan supaya anak-anak lebih paham akan materi yang disampaikan.

#### b. Kuis

Tujuan metode ini adalah untuk menguji sejauh mana anak-anak memahami materi yang telah disampaikan dari beberapa waktu yang sudah berlalu dan juga untuk melatih keaktifan anak-anak dalam belajar supaya tercipta kecerdasan yang hakiki, yaitu kecerdasan yang bukan hanya paham secara teori tetapi juga aktif secara mental.

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di Kampung Babakanloa Desa Karyamukti Kecamatan Cibatu Garut, kegiatan ini melibatkan penulis, warga masyarakat dan

juga anak-anak warga sebagai sasaran pengabdian secara khusus. Dalam proses kegiatannya tentunya awal-awal merasa canggung, gugup dan lain sebagainya. tapi Seiring berjalannya waktu penulis bisa beradaptasi dengan lingkungan dan juga anak-anak yang mana anak-anak usia di bawah 10 tahun sedang masa-masanya serba ingin tahu, banyak bertanya, dan “sangat aktif”.

Program ashr mengaji dilakukan Setiap hari kecuali hari Jumat, dari jam 16.00-17.00 WIB, Selama kegiatan berlangsung tentunya Selalu ada masalah diantaranya Bagaimana caranya mengendalikan anak yang “aktif” ketika Proses belajar sedang berlangsung Agar tetap bisa kondusif dan anak-anak memahami poin penting materi yang disampaikan Setiap proses pembelajaran. Adapun materi-materi yang disampaikan bermacam-macam setiap harinya, Namun karena sasaran Pengabdian lebih khusus dan menitik kepada anak-anak maka materi yang diberikan lebih banyak perihal tentang keimanan, adab, tata krama, hafalan surat-surat pendek, Berbakti pada orang tua, Tata cara ibadah, baca Quran/Iqro, Penyampaian kisah orang-orang Saleh, dll. Tentunya ini bukan tanpa alasan, Justru karena mereka masih kecil kita berusaha menanamkan hal-hal yang baik agar Membekas dan terekam dalam memori pikiran mereka, dengan harapan di kemudian hari hal itu bisa bermanfaat bagi mereka dan bisa mereka amalkan, Sehingga hal itu akan menjadi pundi-pundi pahala berkelanjutan bagi semua yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

Tentunya kegiatan Pengabdian yang penulis Lakukan bukan sekedar mengajar anak-anak warga, Tapi juga ikut aktif dalam kegiatan bakti sosial diantaranya adalah membantu pendistribusian sembako untuk yatim dan dhu’afa dari DKM masjid, Yang mana agenda ini sudah menjadi kegiatan rutin dua pekan sekali setiap hari Jumat. Ada juga kegiatan-kegiatan yang lainnya diantaranya kerja bakti bersih-bersih lingkungan dan lain-lain. Namun yang menjadi fokus program Pengabdian penulis adalah ikut berkontribusi dalam pendidikan anak-anak lebih khusus di bidang spiritual keagamaan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam Dharma

Pengabdian kepada Masyarakat. Tri Dharma menjadi panduan bagi perguruan tinggi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sehingga berperan sebagai arahan agar perguruan tinggi dapat terus menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan bermanfaat bagi bangsa serta negara. Tri Dharma itu sendiri terdiri dari tiga elemen, yaitu Dharma Pendidikan, Dharma Penelitian, dan Dharma Pengabdian kepada Masyarakat.<sup>1</sup>

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu, teori, dan teknologi untuk merumuskan serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih bersemangat dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada demi kesejahteraan bersama.<sup>2</sup> Sementara program Pengabdian yang penulis gulirkan Adalah program mencerdaskan anak bangsa melalui program asar mengaji di Kampung Babakanloa Desa karyamukti Cibatu Garut.

Salah satu permasalahan yang cukup darurat di Indonesia adalah buta huruf Alquran padahal mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, Tidak terkecuali di desa Karyamukti Cibatu Garut. Menurut Ahmad Syaifudin dan rekan-rekannya, masyarakat yang melek literasi akan berperan besar dalam menciptakan komunitas yang lebih kompetitif dan memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan serta pengetahuan dalam menghadapi perubahan yang tak terelakkan.<sup>3</sup> Menurut Desi Pristiwanti dan rekan-rekannya dalam penelitiannya, pendidikan bertujuan

<sup>1</sup> I. Chudzaifah, A. N. Hikmah, and A. Pramudiani, “Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban,” *AL-KHIDMAH*, vol. 1, no. 1, pp. 1–103, 2021, doi: <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v1i1.384>.

<sup>2</sup> S. Syardiansah, “PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017,” *JIM UPB J. Ilm. Manaj. Univ. Putera Batam*, vol. 7, no. 1, pp. 57–68, Jan. 2019, doi: [10.33884/jimupb.v7i1.915](https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915).

<sup>3</sup> A. Syaifudin et al., “Gerakan Literasi Masyarakat : Penguatan Literasi Untuk Membangun Masyarakat Literat,” *J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 3, no. 6, pp. 773–778, Dec. 2023, doi: [10.52436/1.jpmi.1751](https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1751).

# JURNAL MARAWA

## MASYARAKAT RELIGIUS DAN BERWAWASAN

untuk mempersiapkan seorang anak yang nantinya menjadi anggota masyarakat agar dapat mencapai tingkat kebahagiaan yang optimal.<sup>4</sup> Dan disebutkan juga dalam penelitian Tumin dan Anisa Dwi Makrufi, bahwa pola pikir masyarakat mengalami stagnasi dengan keyakinan bahwa seberapa tinggi pun pendidikan yang ditempuh seseorang, pada akhirnya akan bermuara pada dunia pekerjaan.<sup>5</sup>

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral, maupun keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya dan masyarakat (UU Nomor 20 Tahun 2003). UUD 1945 juga menetapkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak, sehingga negara bertanggung jawab untuk memastikan pemenuhan hak tersebut. Dengan demikian, negara memiliki kewajiban untuk menjamin bahwa setiap warga negara menerima pendidikan yang layak, berkualitas, dan merata.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa terpenggil untuk ikut berkontribusi mengenai krisis pendidikan terkhusus dalam bidang spiritual atau keagamaan, Dan yang menjadi fokus penulis adalah anak-anak yang berusia 6 sampai 12 tahun (usia SD), Mengenai alasannya sudah penulis sampaikan pada bagian terdahulu yakni pepatah mengatakan belajar di usia muda sebagai mengukir di atas batu Sedangkan belajar di waktu tua bagai

menulis di atas air, yang maknanya adalah ketika sasaran pendidikan kita adalah anak-anak maka ilmu yang disampaikan akan menempel pada dirinya dan insya Allah akan bermanfaat di kemudian hari baik bagi dirinya bahkan lingkungannya secara umum.

Berikut akan penulis lampirkan beberapa dokumentasi selama kegiatan Pengabdian di masyarakat Kampung babakanloa Desa karyamukti kecamatan Cibatu Garut.



Gambar 1. Kegiatan dasar mengaji



Gambar 2. Kegiatan maghrib mengaji

<sup>4</sup> D. Pristiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, and R. S. Dewi, "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2022. [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>

<sup>5</sup> Tumin and A. D. Makrufi, "PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT PAGEJUGAN UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN PENDIDIKAN." *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i3.2003>

<sup>6</sup> M. Selviana, I. R. Syahputra, A. Mawaddah, M. R. Fachri, and S. Ramadhan, "Tanggung Jawab Negara Dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Menurut Undang-Undang 1945," *Mediat. J. Law*, pp. 44–51, Jul. 2024, doi: 10.51178/mjol.v3i2.2004.



Gambar 3. Kegiatan menyantuni yatim dan dhu'afa

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, terhadap pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian masyarakat ini.

1. Kepada Bapak Dr. H. Aep Kusnawan, M. Ag selaku ketua LP2M UIN SGD Bandung beserta seluruh jajaran.
2. Kepada Bapak Edi dan Bapak Ade Wahidin selaku pejabat RT/RW Kampung Babakanloa.
3. Kepada sesepuh masjid beserta seluruh warga masyarakat Kampung Babakanloa yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

### DAFTAR PUSTAKA

- I. Chudzaifah, A. N. Hikmah, and A. Pramudiani, "Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban," *AL-KHIDMAH*, vol. 1, no. 1, pp. 1–103, 2021, doi: <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v1i1.384>.
- S. Syardiansah, "PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017," *JIM UPB J. Ilm. Manaj. Univ. Putera Batam*, vol. 7, no. 1, pp. 57–68, Jan. 2019, doi: 10.33884/jimupb.v7i1.915.
- A. Syaifudin et al., "Gerakan Literasi Masyarakat: Penguatan Literasi Untuk Membangun Masyarakat Literat," *J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 3, no. 6, pp. 773–778, Dec. 2023, doi: 10.52436/1.jpmi.1751.
- D. Pristiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, and R. S. Dewi, "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2022. [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>
- Tumin and A. D. Makrufi, "PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT PAGEJUGAN UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN

### KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal Pengabdian kepada Masyarakat. Tri Dharma berfungsi sebagai pedoman bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan tugasnya, sehingga memastikan bahwa institusi tersebut mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berkompeten, dan bermanfaat bagi negara. Tri Dharma terdiri dari tiga unsur utama, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. KKN juga merupakan salah satu sarana pengabdian pada masyarakat, dimana mahasiswa menerapkan ilmu, teori, serta teknologi untuk merumuskan dan mengatasi permasalahan di masyarakat. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki demi tercapainya kesejahteraan bersama.

Hal ini juga yang dilakukan oleh penulis sebagai peserta KKN Responsif UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Di mana penulis memiliki program Membantu mencerdaskan anak bangsa melalui program asar mengaji dengan metode pembelajaran yaitu ceramah yang tentunya berjalan dua arah karena adanya sesi tanya jawab dengan peserta didik, dan juga metode kuis yang bertujuan untuk menguji sejauh mana peserta didik memahami akan materi yang telah disampaikan serta untuk melatih mental keaktifan para peserta didik.

PENDIDIKAN.” E-Amal Jurnal  
Pengabdian Kepada Masyarakat, 2022.  
[Online]. Available:  
<https://doi.org/10.47492/eamal.v2i3.2003>

M. Selviana, I. R. Syahputra, A. Mawaddah,  
M. R. Fachri, and S. Ramadhan,  
“Tanggung Jawab Negara Dalam  
Pemenuhan Hak Atas Pendidikan  
Menurut Undang-Undang 1945,”  
Mediat. J. Law, pp. 44–51, Jul. 2024,  
doi: 10.51178/mjol.v3i2.2004.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Karyamukti,\\_Cibatu,\\_Garut](https://id.wikipedia.org/wiki/Karyamukti,_Cibatu,_Garut)